

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai yaitu telah dilakukan pengamatan terhadap lahan pekarangan yang ada di wilayah RW 9 Kelurahan Gadang, diskusi dan wawancara dengan warga yang sudah mulai memanfaatkan lahan pekarangannya. Selain itu dilakukan pembuatan rumah pembibitan, penyuluhan, praktik, pemberian media tanam dan benih tanaman. Hasil pengamatan bahwa beberapa warga di wilayah RW 9 Kelurahan Gadang terhadap pemanfaatan lahan pekarangan relatif masih terbatas bahkan ada yang belum dimanfaatkan, sehingga pengembangan berbagai inovasi yang terkait dengan lahan pekarangan belum banyak berkembang.

Lahan yang ada baru ditanami oleh beberapa jenis tanaman seperti: sawi, wortel, kangkong, bayam hijau, bayam merah, tomat dan pepaya. Hasil wawancara terhadap warga yang sudah mulai memanfaatkan lahan pekarangannya, mereka memulai kegiatannya karena hobi bercocok tanam. Penyiapan media tanam, bibit tanaman, pupuk dan obat dilakukan secara sendiri dan belajar dari pengalaman yang sudah mereka lakukan. Mereka sudah menanam beberapa jenis tanaman seperti: cabai rawit, bawang daun, bawang merah, dan jahe. Untuk penyediaan bibit tanaman dan media tanam maka akan dibuatkan rumah bibit. Proses pembuatan rumah rumah bibit berada di dua lokasi seperti yang disajikan pada Gambar 5.1 dan 5.2.



Gambar 5.1 Pembuatan Rumah Bibit Lokasi 1



Gambar 5.2 Pembuatan Rumah Bibit Lokasi 2

Gambar 5.1 dan 5.2 menunjukkan rumah bibit terbuat dari rangka galvalum dengan atap dari plastik bening dan dikelilingi paranet. Plastik bening digunakan agar cahaya dapat tembus ke dalam rumah bibit sehingga menyinari secara langsung pada tanaman.

Dengan demikian proses fotosintesis pada tanaman dapat berlangsung secara baik. Dibagian dalam rumah bibit dibuat rak untuk tempat dan proses penyemaian. Jadi sebelum ditanam di polybag, benih sebaiknya disemai terlebih dahulu.

Kegiatan selanjutnya ada proses Pelatihan terhadap warga yang berminat memanfaatkan lahan pekarangannya untuk ditanami. Pelatihan meliputi materi optimalisasi lahan pekarangan, pengenalan media tanam, dan benih tanaman.

Proses sosialisai, pengenalan media tanam dan benih tanaman serta panen disajikan pada Gambar 5.3 dan 5.4.



Gambar 5.3 Sosialisasi, Pengenalan Media Tanam dan benih Tanaman



Gambar 5.4 Panen

Rencana Keberlanjutan Program

Recana jangka panjang dan tindak lanjut program pengabdian masyarakat yaitu pendampingan secara terus menerus untuk pemanfaatan lahan pekarangan yang ada mulai dari penyiapan media tanam, bibit, pemeliharaan tanaman hingga panen. Menanam berbagai jenis tanaman sayuran. Selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, juga hasilnya bisa utuk dijual. Kegiatan ini dilakukan dengan selalu berkoordinasi dengan pemerintahan setempat sehingga sejalan dengan program pemerintah yang sudah direncanakan. Evaluasi kegiatan meliputi: tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta dalam pemanfaatan lahan perkarangan mulai dari penyediaan media tanam, bibit, dan pemeliharaannya. Evaluasi dilakukan melalui kuisisioner kepada para peserta dan melihat secara langsung .

SIMPULAN

1. Rumah pembibitan telah berhasil dibuat dan digunakan untuk menyediakan bibit tanaman dan media tanam
2. Pengetahuan, keterampilan serta minat warga meningkat, terbukti beberapa warga telah memanfaatkan lahan pekarangannya untuk bercocok tanam.